

TUGAS AKHIR

**PENERAPAN METODE SUZUKI PADA PEMBELAJARAN
BIOLA LEVEL 1 DI *SONATINA MUSIC SCHOOL* BATAM**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana seni musik

Disusun oleh;

Ernawati

2016112002

Pembimbing;

Friska, br Sinaga, S.Sn., M.A

Program Studi Seni Musik

**FAKULTAS SENI
UNIVERSITAS UNIVERSAL
BATAM
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ernawati
NIM : 2016112002
Program Studi : Seni Musik
Judul TA : Penerapan Metode Suzuki Pada Pembelajaran Biola Level
1 di Sonatina Music School Batam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan plagiat, belum pernah dipublikasikan dimanapun, dalam bentuk apapun, serta tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di universitas manapun.

Dengan pernyataan ini, saya siap menerima sanksi di kemudian hari, jika ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Batam,
Yang membuat Pernyataan

Materai 10.000

Ernawati
2016112002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE SUZUKI PADA PEMBELAJARAN BIOLA
LEVEL 1 DI SONATINA MUSIC SCHOOL BATAM**

Disusun oleh:

Ernawati

2016112002

Pembimbing

Friska br Sinaga, S. Sn., M.A

Tanggal: _____

Batam, 19 Desember 2022

Program Studi Seni Musik

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Friska br Sinaga, S. Sn., M.A

NIDN 1003059003

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kelancaran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Metode Suzuki Pada Pembelajaran Biola Level 1 di *Sonatina Music School* Batam” dengan tepat waktu. Penulisan ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir S1 di Program Studi Seni Musik Universitas Universal.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu jika tanpa adanya dukungan, bantuan serta kesempatan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. techn Aswandy, M.T selaku Rektor Universitas Universal.
2. Widyanarto, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Universitas Universal.
3. Friska br. Sinaga, M.A selaku Koordinator Program Studi Seni Musik Universitas Universal dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu yang berharga untuk memberikan bimbingan, wawasan serta memberikan kritik dan saran pada pembuatan penulisan tugas akhir.
4. Jayanti M. Sagala, M.A dan seluruh Dosen Program Studi Seni Musik yang telah mendidik dan berdedikasi tinggi selama perkuliahan.
5. Bapak Benny Roesly, S.T., M.Pd. selaku Direktur administrasi Akademik dan Kemahasiswaan beserta seluruh staf administrasi yang selalu sabar melayani dan memberikan informasi terhadap proses tugas akhir.
6. Bapak Johannes Purba, S.T. sebagai pendiri *Sonatina Music School* Batam yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan wawasan tentang pembelajaran biola dan juga memberikan informasi instansi yang bermanfaat bagi peneliti guna dalam pengambilan data.
7. Adik saya, Yuliana dan teman-teman penulis Metta Muliani, Lita Ma dan lain sebagainya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semua pihak mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih baik dikemudian hari. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Batam, 19 Desember 2022

Peneliti

Ernawati

NIM: 2016112002

PENERAPAN METODE SUZUKI PADA PEMBELAJARAN BIOLA LEVEL 1 DI SONATINA MUSIC SCHOOL BATAM

Oleh:

Ernawati

2016112002

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui (1) bagaimana penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1 di *Sonatina Music School Batam*. (2) Hasil penerapan metode Suzuki pada pembelajaran instrumen biola level I di *Sonatina Music School Batam*. Yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah penerapan metode Suzuki kedalam pembelajaran biola level 1 dan hasil dari penerapan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan seperti pembelajaran di lapangan, observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi. Teknik analisis data yaitu, mereduksi, penyajian dan kesimpulan data. Responden pada penelitian berjumlah 3 orang. Hasil penelitian terhadap penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1 di *Sonatina Music School Batam*, secara keseluruhan murid-murid mengalami kemajuan yang signifikan pada sikap dan keterampilan pada pembelajaran biola; (1) mulai menikmati proses pembelajaran hingga lupa durasi waktu, (2) fokus hingga akhir pembelajaran, (3) tidak merasa tekanan pada proses pembelajaran, (4) postur siap bermain biola menjadi baik, (5) bisa memainkan lagu dan tangga nada dengan baik dan lancar, (6) mulai menyadari jika terdapat nada yang bunyinya tidak tepat, (7) bunyi gesekan *bow* lebih baik (8) Secara keseluruhan *Sonatina Music School Batam* belum sepenuhnya menerapkan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1, ia telah mengenalkan pembacaan musik sejak level 1. Metode Suzuki atau pendekatan Bahasa ibu yang diterapkan di *Sonatina Music School Batam* (9) cara memegang biola dan *bow*, dan (10) mengintroduksi tonalitas yang baik serta (11) menggunakan *Suzuki Violin School Volume 1* pada pembelajaran biola.

Kata kunci: metode Suzuki, pembelajaran, biola, level 1

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR SKEMA	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Tinjauan Pustaka	5
1.7 Metode Penelitian	7
1.7.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	8
1.7.2 Subjek Penelitian	8
1.7.3 Objek Penelitian	8
1.7.4 Instrumen Penelitian	8
1.7.5 Teknik Analisis Data	9
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data	10
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Pengertian Pembelajaran	15
2.1.2 Pengertian Metode dan Macam-macam Metode Pembelajaran..	15
2.2 Kajian pada Pembelajaran Biola	17
2.2.1 ABRSM Level 1	17
2.2.2 <i>Suzuki Violin School Volume 1</i>	18
2.3 Instrumen Biola	19
2.4 Kajian Penerapan Metode Suzuki dalam Pembelajaran Biola Level 1	21
2.4.1 Filosofi Suzuki	21

2.4.2	Metode Suzuki.....	22
2.5	Pembelajaran Biola pada Organisasi	27
BAB III		29
PENERAPAN METODE SUZUKI PADA PEMBELAJARAN.....		29
BIOLA LEVEL 1.....		29
3.1	Pra Siklus	29
3.2	Siklus I.....	30
3.2.1	Penerapan Metode Suzuki pada Araya	30
3.2.2	Penerapan Metode Suzuki pada Jocelin Indri Widiharjo	36
3.2.3	Penerapan Metode Suzuki pada Kairos Manuel Simanjuntak	42
3.2	Siklus II	48
BAB IV		50
HASIL PENERAPAN METODE SUZUKI PADA		50
PEMBELAJARAN BIOLA LEVEL 1		50
4.1.	Materi Pembelajaran	50
4.2.	Hasil Pembelajaran dan Hasil Penerapan Metode Suzuki pada Ketiga Orang Objek	50
4.3.	Poin Pada Pengajar	59
4.4.	Hasil Kuisisioner	60
4.5.	Masalah dan Solusi Penyelesaian.....	61
BAB V		63
PENUTUP		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
WEBTOGRAFI.....		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Buku Silabus ABRSM.....	18
Gambar 2. 2 Bagian-bagian Biola	20
Gambar 2. 3 Macam-macam Bow	21
Gambar 2. 4 Posisi bermain biola.....	24
Gambar 2. 5 Posisi memegang bow	25
Gambar 2. 6 Penempelan selotip pada bow.....	25
Gambar 3. 1 Pembelajaran Indri.....	39
Gambar 3. 2 Proses Pembelajaran Kairos	47
Gambar 4. 1 Hasil penerapan metode Suzuki pada Araya	51
Gambar 4. 2 Hasil Pembelajaran metode Suzuki pada Araya.....	52
Gambar 4. 3 Hasil Penerapan Metode Suzuki Jocelin Indri.....	54
Gambar 4. 4 Hasil Pembelajaran Metode Suzuki Jocelin Indri.....	55
Gambar 4. 5 Hasil Penerapan Metode Suzuki pada Kairos.....	57
Gambar 4. 6 Hasil Pembelajaran metode Suzuki pada Kairos	58
Gambar 4. 7 Pengajar Penelitian	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pertemuan 1 Araya	31
Tabel 3. 2 Pertemuan 2 Araya	32
Tabel 3. 3 Pertemuan 3 Araya	33
Tabel 3. 4 Pertemuan 4 Araya	33
Tabel 3. 5 Pertemuan 5 Araya	34
Tabel 3. 6 Pertemuan 6 Araya	35
Tabel 3. 7 Pertemuan 7 Araya	35
Tabel 3. 8 Pertemuan 8 Araya	36
Tabel 3. 9 Pertemuan 9 Araya	36
Tabel 3. 10 Pertemuan 1 Indri	36
Tabel 3. 11 Pertemuan 2 Indri	37
Tabel 3. 12 Pertemuan 3 Indri	38
Tabel 3. 13 Pertemuan 4 Indri	39
Tabel 3. 15 Pertemuan 6 Indri	41
Tabel 3. 16 Pertemuan 7 Indri	41
Tabel 3. 17 Pertemuan 8 Indri	42
Tabel 3. 18 Pertemuan 9 Indri	42
Tabel 3. 19 Pertemuan 1 Kairos	42
Tabel 3. 20 Pertemuan 2 Kairos	43
Tabel 3. 21 Pertemuan 3 Kairos	44
Tabel 3. 22 Pertemuan 4 Kairos	45
Tabel 3. 23 Pertemuan 5 Kairos	46
Tabel 3. 24 Pertemuan 6 Kairos	46
Tabel 3. 25 Pertemuan 7 Kairos	47
Tabel 3. 26 Pertemuan 8 Kairos	47
Tabel 3. 27 Hasil Penerapan Araya	48
Tabel 3. 28 Hasil Penerapan Indri	49
Tabel 3. 29 Hasil Penerapan Kairos	49
Tabel 4. 1 Hasil penerapan metode Suzuki pada Araya.....	51

Tabel 4. 2 Hasil pembelajaran metode Suzuki pada Araya.....	53
Tabel 4. 3 Hasil penerapan metode Suzuki pada Indri	54
Tabel 4. 4 Hasil Pembelajaran metode Suzuki pada J. Indri	56
Tabel 4. 5 Hasil Penerapan metode Suzuki pada Kairos.....	57
Tabel 4. 6 Hasil pembelajaran metode Suzuki pada Kairos	59
Tabel 4. 7 Poin Pengajar.....	60

DAFTAR NOTASI

Gambar Notasi 3. 1 Materi Twinkle Twinkle Little Star Variation B dan C ...	31
Gambar Notasi 3. 2 Materi Twinkle Twinkle Variation D dan Theme.....	32
Gambar Notasi 3. 3 Materi Lightly Row.....	33
Gambar Notasi 3. 4 Materi Song of the Wind.....	34
Gambar Notasi 3. 5 Materi Go Tell Aunt Rhody	35
Gambar Notasi 3. 6 Materi G Mayor Scale.....	37
Gambar Notasi 3. 7 Materi Etude.....	37
Gambar Notasi 3. 8 Minuet 1	39
Gambar Notasi 3. 9 Materi Minuet 2.....	40
Gambar Notasi 3. 10 Materi triol pada Minuet 2	41
Gambar Notasi 3. 11 Materi Minuet 1.....	43
Gambar Notasi 3. 12 Materi Minuet 2.....	44
Gambar Notasi 3. 13 Materi the Happy Farmer	45
Gambar Notasi 3. 14 Materi Gavotte	46

DAFTAR SKEMA

Skema 4. 1 Kuisisioner	61
------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.¹ Maka, metode pembelajaran biola adalah ilmu yang mempelajari cara-cara mengajarkan instrumen biola kepada anak didik yang ingin mempelajari biola.

Metode pembelajaran musik, khususnya musik klasik sudah ada sejak dahulu dan diwariskan hingga saat ini. Pedagogi pembelajaran musik klasik tersebut diantaranya seperti Zoltan Kodaly, Carl Orff, Shinichi Suzuki dan lain sebagainya.

Pedagogi Zoltan Kodaly, cara melatih anak-anak didalam musik, yaitu memberikan mereka landasan yang kuat terhadap solfeggio.² Solfeggio adalah istilah yang mengacu pada latihan menyanyikan tangga nada, interval, dan latihan-latihan melodi dengan *sillaby zolmization* yaitu, dengan menyanyikan solmisasi (do,re,mi,dst) dan kemudian dikembangkan dengan menempatkan huruf vokal (a,i,u,e,o) sebagai ganti solmisasi (Sumaryanto 2005: 40).³ Tujuan Kodaly menerapkan solfeggio adalah untuk mengembangkan aural (pendengaran) dengan menekankan pada *sight-singing*, mendikte, membaca dan menulis musik. Repertoar secara bertahap dan latihan menggunakan musik rakyat Hongaria.⁴

Irama merupakan faktor penting untuk pada metode *Orff-Schulwerk*. *Orff* percaya bahwa ritme adalah elemen paling kuat dalam musik (Carder:

¹ Ahdar Djamaluddin, Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Centre. hal. 44.

² Verona Eloisa D. 2019. *Kodaly Method*. Presentation. 20 Maret 2019.

³ <https://blog.unnes.ac.id/musik/2015/10/18/solfeggio-solfes-pembelajaran-siswa/> (Diakses hari Jum'at 07 Oktober 2022 jam 19.18 WIB)

⁴ Verona Eloisa D. 2019. *Kodaly Method*. Presentation. 20 Maret 2019.

110). Ritme adalah poin penting dalam semua aspek kehidupan, terutama dalam hal mengajarkan musik kepada anak-anak. Karena ritme adalah bawaan lahir, yang dimana merupakan hal yang baik bagi anak-anak untuk mulai akrab dengan musik.⁵ Jadi, pendidik mengajarkan ritme kepada anak-anak dengan menyebutkan nama sendiri atau menyebut nama temannya diikuti ritme yang natural.

Shinichi Suzuki menyebut metode pengajarannya sebagai Pendekatan Bahasa Ibu. Didalam buku karya Shinichi yang berjudul *Nurtured by Love*, beliau menyampaikan bahwa kemampuan bermusik pada anak dapat berkembang dengan dilatih. Seperti anak-anak belajar mengembangkan kemampuan berbicara bahasa ibu. Beliau mengaplikasikan pendekatan Bahasa ibu kedalam pembelajaran biola.⁶

Metode Suzuki adalah metode pembelajaran bagi anak yang ingin belajar musik dari tingkat pemula atau dasar hingga tingkat lanjut. Metode ini dapat di terapkan diberbagai instrumen diantara piano, gitar, biola dan lain sebagainya. Salah satu metode yang dikenal di kalangan musik adalah metode Suzuki.⁷ Pada buku *The Suzuki Violinist a Guide for Teachers and Parent*, khususnya pembelajaran biola metode Suzuki, dari *Suzuki Violin School Volume 1* hingga *Volume 10*. Mulai dari tingkat pemula yang mempelajari cara memegang biola, busur biola pada posisi beristirahat dan posisi bermain hingga mulai memainkan *Twinkle* dan *pieces* lainnya. Buku *Volume 2* hingga *Volume 10* dengan pencapaian teknik dan *pieces* tertentu, semakin tinggi *volume* semakin sulit.

Banyak peneliti-peneliti terdahulu yang sudah melakukan penelitian terhadap pembelajaran biola dengan menggunakan metode Suzuki. Salah satunya Magma Ikhlas Wibowo, dengan hasil penelitian proses pembelajaran biola menggunakan metode Suzuki di Sanggar Bunga Musika Yogyakarta (1) Pendidikan dimulai di usia sangat dini dengan cara tidak

⁵ <https://www.scribd.com/doc/91588252/The-Orff-Approach> (diakses hari Minggu 09 Oktober 2022 jam 21.05 WIB)

⁶ Waltraud Suzuki. 1983. *Nurtured by Love*. USA. Warner Bros, p. *preface*.

⁷ Fajar Dewi H. 2015. *Penerapan Metode Suzuki Pada Proses Pembelajaran Biola di Sekolah Musik Purnomo Semarang*. ISI Yogyakarta, hal. 2.

membatasi siswa yang belajar biola di Sanggar Bunga Musika. (2) mendahulukan mengajarkan siswa mendengarkan baru memainkan alat musik, dengan cara guru mendemonstrasikan lagu yang dipelajari siswa baru siswa menirukan lagu tersebut. (3) Pembelajaran biola berlangsung dengan memberikan lagu yang ada di dalam buku Suzuki secara berulang-ulang. (4) Pembelajaran membaca notasi balok menggunakan penjarian sesuai dengan yang ada di dalam metode Suzuki.⁸

Didalam buku *The Suzuki Violinist A Guide for Teacher and Parents*, Shinichi Suzuki mengatakan bahwa dengan metode ini, kemampuan dari manusia dapat di kembangkan! Lingkungan yang unggul; dengan antusias membangun keahlian; kesenangan dalam Latihan dan lebih banyak latihan. Tentunya metode “Bahasa Ibu” adalah contoh metode yang luar biasa dalam pengembangan kemampuan manusia. Beliau juga menerapkan metode ini dalam pembelajaran musik.⁹

Untuk mempelajari musik di Indonesia, kita dapat memilih jalur pendidikan formal maupun nonformal. Menurut KBBI Pendidikan formal adalah segenap bentuk Pendidikan atau pelatihan yang diberikan secara terorganisasi dan berjenjang, baik yang bersifat umum maupun khusus. Adapun pendidikan formal khusus musik seperti Sekolah Menengah Musik dan Fakultas Seni dengan program studi Seni Musik.

Menurut KBBI Pendidikan nonformal adalah segenap bentuk pelatihan yang diberikan secara terorganisasi di luar pendidikan formal, misalnya kursus keterampilan. Kini tidak sedikit lembaga kursus musik di Indonesia, begitu juga dengan kota Batam. Seperti yang dilansir di *web kepriau.com*, beberapa diantaranya seperti sekolah musik Cantata, sekolah musik Sonatina, sekolah musik Purwa Caraka Music Studio, Yamaha Classy Music dan lain sebagainya.¹⁰

⁸ Magma Ikhlas Wibowo. 2013. *Proses Pembelajaran Biola dengan Metode Suzuki di Sanggar Bunga Musika Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, hal. Xiii.

⁹ William Starr. 2000. *The Suzuki Violinist a guide for teacher and parents*. USA: Alfred Publishing Co, p. 1.

¹⁰ Agung. 2017. *Sekolah Musik Terbaik di Batam* <https://kepriau.com/sekolah-musik-di-batam-terbaik/> (diakses hari Selasa tanggal 15 Nov 2022 jam 22.04 WIB)

Salah satu lembaga musik di kota Batam yaitu *Sonatina Music School*.¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi selaku administrasi *Sonatina Music School*, diketahui bahwa *Sonatina Music School* berdiri sejak tahun 2007 hingga sekarang. *Sonatina Music School* menyediakan pembelajaran musik klasik dan juga pembelajaran musik populer (pop). Disini kita dapat mempelajari instrumen biola, piano, cello, *keyboard*, gitar, drum, dan saksofon. Ia juga menyediakan jasa *recording*. Di *Sonatina Music School*, selain banyaknya peminat pada instrumen piano, peminat instrumen biola juga banyak. Instruktur biolanya juga berpengalaman dan berkualifikasi di bidangnya.¹²

Sesuai narasi dengan bapak Johannes Purba S. T. selaku instruktur biola dan juga Direktur atau pemilik dari *Sonatina Music School*. Beliau mengatakan bahwa *Sonatina Music School* menerapkan metode Suzuki pada pembelajaran biola. Beliau menggunakan metode Suzuki pada pembelajaran biola di *Sonatina Music School* karena sejak awal belajar biola pendekatan dari metode Suzuki yang diterapkan oleh pendidiknya. Beliau juga pernah mengikuti *workshop Teacher Training* yang diselenggarakan oleh *Suzuki Music Association of Indonesia* sebagai peserta aktif selama 3 hari di Jakarta. Peneliti memilih *Sonatina Music School* sebagai objek pada penelitian dan subjeknya metode Suzuki karena di *Sonatina Music School* menggunakan metode Suzuki pada pembelajaran biola.¹³

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti menyadari bahwa ruang lingkup penelitian pada pembelajaran musik sangatlah luas. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan umum pada pembelajaran biola level 1 dengan metode Suzuki dan permasalahan khusus pada standarisasi penilaian pembelajaran biola di *Sonatina Music School*.

¹¹ Agung. 2017. *Sekolah Musik Terbaik di Batam* <https://kepriau.com/sekolah-musik-di-batam-terbaik/> (diakses hari Selasa tanggal 15 Nov 2022 jam 22.04 WIB)

¹² Wawancara dengan Ibu Dewi Simamarta

¹³ Wawancara dengan Bapak Johannes Purba S.T

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah diterterakan di latar belakang, khususnya penerapan metode Suzuki pada pembelajaran instrumen biola level 1 di instansi kursus *Sonatina Music School*. Maka Peneliti menyadari beberapa hal yang sangat menarik untuk ditelusuri lebih lanjut, hal-hal tersebut seperti:

1. Bagaimana penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1 di *Sonatina Music School*?
2. Bagaimana hasil penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1 di *Sonatina Music School*?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui (1) bagaimana dengan metode Suzuki pembelajaran instrumen biola Level 1 di *Sonatina Music School Batam*. (2) Hasil penerapan metode Suzuki pada pembelajaran intrumen biola level I di *Sonatina Music School Batam*.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan penelitian ini membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Menambah informasi mengenai pembelajaran biola khususnya level 1 di *Sonatina Music School*.
- b. Menjadi salah satu bahan referensi bagi pengadaan penelitian oleh mahasiswa–mahasiswi maupun siswa–siswi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.
- c. Menambah wawasan bagi praktisi musik khususnya pemain biola dan instruktur biola untuk pengamatan metode pembelajaran biola level I.
- d. Menambah wawasan terhadap penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1 bagi yang membaca penulisan ini.

1.6 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa buku sebagai referensi dan penelitian terdahulu yang penelitiannya memiliki relevansi dengan penelitian ini sebagai pedoman. Tinjauan literatur seperti:

1. *Metode Pembelajaran Biola di Starmoon Music School Semarang*, Universitas Negeri Semarang.

Skripsi yang ditulis oleh Setyo Ahmadi, meneliti tentang faktor keminatan belajar biola dan metode pembelajaran yang diterapkan di intansi tersebut. Referensi ini digunakan pada bab 1 sebagai rujukan penjelasan pengertian metode penelitian dan macam-macam observasi

2. Skripsi *Proses Pembelajaran Biola Dengan Metode Suzuki di Sanggar Bunga Musika Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi yang ditulis oleh Magma Ikhlas Wibowo, ini membahas proses belajar biola dengan metode Suzuki di Sanggar Bunga Musika Yogyakarta. Referensi ini digunakan pada Bab 1 sebagai rujukan hasil peneliti terdahulu dan Bab 2 pengertian evaluasi pembelajaran.

3. *The Suzuki Violinist a guide for teacher and parents*.

Buku yang dituliskan oleh *William Starr*, seperti judul bukunya, ini adalah buku panduan khusus para instruktur biola yang menerapkan metode Suzuki pada pembelajaran biola dan tujuan pencapaian dari materi pada setiap *Suzuki Violin School*. Buku ini digunakan pada Bab 1 untuk menjelaskan buku metode Suzuki. Bab 2 sebagai landasan teori dalam melakukan studi literatur terhadap metode Suzuki dan digunakan sebagai panduan dalam mempraktekkan metode Suzuki pada pembelajaran biola dalam penelitian ini.

4. *Nurtured by Love, The Classic Approach to Talent Education*.

Buku yang ditulis oleh Shinichi Suzuki, yang diterjemahkan oleh istrinya *Waltraud Suzuki*. Adalah buku yang wajib dimiliki dan dibaca sebelum menjadi pendidik maupun instruktur biola yang ingin menerapkan metode Suzuki atau pendekatan bahasa ibu. Buku ini ditulis supaya kita memahami filosofi dan metodologi dari Shinichi Suzuki. Buku ini digunakan Bab 1 untuk menjelaskan pendekatan bahasa ibu.

Bab 2 sebagai landasan teori dalam melakukan studi serta teori dasar melaksanakan penelitian

5. *The New Grove Musical Instruments Series the Violin Family.*

Buku karya David D. Boyden dkk berisi tentang sejarah, revolusi dari abad ke abad dari *String Family* (biola, viola, cello, *double bass*). Buku ini digunakan pada Bab 2 sebagai informasi pengenalan instrumen biola dan *bow*.

6. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.*

Buku karya Dr. Ahdar Djamiluddin dan Dr. Wardana yang mengulas tentang model pembelajaran, berbagai strategi dan teknik pembelajaran. Buku ini digunakan pada Bab 2 untuk menjelaskan pengertian pembelajaran, serta metode dan macam-macam pembelajaran.

7. *Suzuki Violin School Violin Volume 1.*

Ini merupakan buku karya Shinichi Suzuki, yang berisi tentang metode pembelajaran biola sesuai kurikulum yang dibuat oleh beliau. Ini merupakan buku pertama dari jumlah 10 buku. Buku ini digunakan oleh peneliti sebagai buku pedoman materi yang utama dalam mempraktekkan pembelajaran biola pada pelaksanaan penelitian. Pemaparan materi pada Bab 3 dan Bab 4.

1.7 Metode Penelitian

Moleong (2006: 6) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁴ Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif terhadap penelitian pembelajaran biola di *Sonatina Music School* ini. Dengan teknik pengumpulan data yang

¹⁴ Magma Ikhlas W. 2014. *Metode Pembelajaran Biola di Starmoon Music School Semarang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Musik. Universitas Negeri Semarang, hal. 27.

digunakan seperti pembelajaran di lapangan, observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi.

1.7.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022 hingga 4 Desember 2022, berlangsung selama 3 bulan. Yang bertempat di Jl. Raja Isa, Ruko Mahkota Niaga Blok B No. 9.

1.7.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal, orang, maupun benda yang dipermasalahkan melekat.¹⁵ Subjek pada penelitian ini ialah metode Suzuki. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1.

1.7.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, kegiatan, atau variasi yang ingin dipelajari untuk ditarik kesimpulannya.¹⁶ Mempelajari penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola Level 1 yaitu dengan mengadakan kegiatan pembelajaran terhadap siswa-siswi di *Sonatina Music School Batam*. Maka objek penelitian ini adalah *Sonatina Music School Batam*.

1.7.4 Instrumen Penelitian

Sugiono (2008: 60) mengemukakan bahwa penulis kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Seperti yang telah di simpulkan oleh Sugiono, maka dalam penelitian ini peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen penelitiannya.

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan alat-alat pada saat pengumpulan data, seperti:

- a. Peralatan tulis

¹⁵ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 200.

¹⁶ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Beta, hal. 8.

Peralatan tulis seperti pulpen dan pensil. Digunakan untuk mencatat informasi-informasi yang penting pada saat kegiatan penelitian berlangsung

b. Ponsel

Ponsel disini digunakan sebagai (1) alat bantu kamera perekam yang hasilnya dalam bentuk foto maupun video. Alat dokumentasi secara visual pada saat kegiatan penelitian. Seperti, mendokumentasi video dan foto selama proses pembelajaran. (2) Pengganti tape recorder, yang berguna untuk mendokumentasi secara audio. Guna merekam percakapan pada saat wawancara berlangsung.

1.7.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang telah dikumpulkan untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹⁷ Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 246) aktifitas dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Dari data yang telah dikumpulkan dari lapangan, lalu data tersebut dipilih serta dikelompokkan dan membuang data yang tidak perlu. Peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti melakukan pendekatan terhadap penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola Level 1 di *Sonatina Music School*. Peneliti juga mengadakan studi literatur terhadap musik pendidikan khususnya metode Suzuki.¹⁸

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Sugiyono (2011: 249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya.¹⁹ Setelah mereduksi data, peneliti

¹⁷ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, hal. 335.

¹⁸ Siti Nur H. dan Dzulkifli H. 2014. *Hasil Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Relasi*. Sidoarjo: Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI, hal. 4.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 4.

akan memaparkan proses dari penerapan metode Suzuki di bab 3. Pada bab ini terbagi menjadi 3 siklus yaitu (1)Pra siklus (sebelum penerapan) (2)Siklus I (saat penerapan) dan (3)Siklus II (setelah penerapan). Setelah penerapan metode Suzuki, maka hasil dari daripada penelitian ini akan dipaparkan pada bab 4. Bab 3 dan 4 akan dipaparkan dalam bentuk narasi dan diperjelas dengan tabel.

c. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, peneliti memberi makna pada data yang telah disajikan.²⁰ Setelah memaparkan proses dan hasil penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola di *Sonatina Music School*, peneliti akan menyimpulkan penelitian yang telah dilakukan.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono 2010: 308).²¹ Data-data yang akan di analitik, adalah data-data yang dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Data yang akan dikumpulkan sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data yang digunakan. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2008: 64) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik pengalaman langsung, karena penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga penulis dapat menemukan hal-hal yang diluar responden, sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih komprehensif untuk meyakinkan kebenaran yang data.²² Menurut (Sanafiah Faisal: 2020) observasi dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

²⁰ Siti Nur H. dan Dzulkifli H. 2014. *Hasil Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Relasi*. Sidoarjo: Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI, hal. 4.

²¹ Magma Ikhlas W. 2014. *Metode Pembelajaran Biola di Starmoon Music School Semarang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik. Universitas Negeri Semarang: hal. 29.

²² *Ibid.*, hal. 29.

a. Observasi Partisipatif

Metode ini dilakukan dengan pendekatan terhadap lingkungan masyarakat atau destinasi penelitian dan peneliti menempatkan diri bagian dari objek penelitian.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang ialah peneliti memberitahukan kepada narasi sumber bahwa peneliti sedang melakukan observasi sedangkan observasi tersamar ialah kebalikan dari observasi terus terang.

c. Observasi tak berstruktur

Teknik yang digunakan ketika fokus penelitian tidak jelas atau fokus terbentuk selama observasi. Pengamatan ini tidak dilakukan sistematis karena peneliti tidak tahu persis apa yang harus diamati atau dipelajari. Pada penelitian ini, peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengikuti, mengamati serta mencatat proses pembelajaran secara langsung di *Sonatina Music School*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga meminta persetujuan atau perizinan kepada pemilik *Sonatina Music School* serta menjelaskan maksud dan tujuan atas kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian ini. Oleh karena itu, jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif dan observasi terus terang.

2) Catatan lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen (2007: 119) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.²³ Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat dan hal-hal penting selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biola dan pada saat wawancara di *Sonatina Music School*

3) Wawancara

Slamet (2011) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial

²³ Tri Noviani. 2018. *Catatan Lapangan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 11.

antara peneliti dengan yang diteliti.²⁴ Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Johannes selaku pemilik dari *Sonatina Music School*, mengenai silabus dan pendekatan pembelajaran biola Level 1 serta sejarah berdiri *Sonatina Music School*. Peneliti juga mewawancarai ibu Dewi bagian administrasi untuk mengetahui struktur organisasi dan informasi lain terkait instansi.

Nazir (1983) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²⁵ Melalui wawancara, peneliti memperoleh lebih banyak informasi yang diinginkan dan fenomena aktual yang terjadi

4) Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam setiap penelitian sangat diperlukan dalam rangka mencari teori-teori, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang dilakukan.²⁶ Teknik ini digunakan sebagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian ini. Sumber ini dapat berupa buku, jurnal maupun tulisan penelitian terdahulu. Kajian pustaka ini bertujuan sebagai landasan teori pada penelitian penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1.

5) Dokumentasi

Menurut Arikunto(1998:42) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, *legger*, agenda dan sebagainya.²⁷ Dokumentasi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena informasi yang terkandung didalamnya mencerminkan realita aktual dan mampu bertahan dari waktu ke waktu.

²⁴ Fandi Rosi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio, hal. 2.

²⁵ Ibid., hal. 3

²⁶ Mohammad Kosim. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura, hal. 20

²⁷ Magma Ikhlas W. 2014. *Metode Pembelajaran Biola di Starmoon Music School Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, hal. 35.

Dengan dokumentasi peneliti mendapatkan foto, video dan audio sebagai data pendukung konkret pada penelitian ini

1.8 Sistematika Penulisan

Sistem pembuatan pada penulisan Tugas Akhir terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tentang teori yang digunakan pada penelitian ini serta teori yang digunakan memiliki relevansi dengan penelitian ini. Seperti landasan teori pengertian pembelajaran, pengertian pedagogik, pengertian metode dan penguraian macam-macam metode pembelajaran, pengelanaan biola dan bagian-bagian biola, Suzuki Biola, serta ABRSM.

BAB 3 PROSES PENERAPAN METODE SUZUKI PADA PEMBELAJARAN BIOLA LEVEL 1 DI *SONATINA MUSIC SCHOOL BATAM*

Dalam bab ini menganalisis tentang proses penerapan metode Suzuki pada pembelajaran biola Level 1 di *Sonatina Music School* dalam bentuk narasi maupun tabel.

BAB 4 HASIL PENERAPAN METODE SUZUKI PADA PEMBELAJARAN BIOLA LEVEL 1 DI *SONATINA MUSIC SCHOOL BATAM*

Bab ini adalah pemaparan dari hasil setelah menerapkan metode Suzuki pada pembelajaran biola level 1 di *Sonatina Music School*.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini juga merupakan bab terakhir, yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran dari peneliti.